

ABSTRAK

Diperlukan media pelaporan yang bisa mempermudah semua latar belakang pendidikan untuk dapat memahami isi laporan tersebut. Sehingga untuk memudahkan serta mengefektifkan proses komunikasi berkaitan dengan data keuangan maka disarankan untuk menambah data informasi grafis dalam laporan keuangan

Untuk meningkatkan prinsip keterbukaan maka diadakan kegiatan rutin tahunan yang diselenggarakan bersama oleh Bapepam-LK, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Negara BUMN, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), dan Ikatan Akuntan Indonesia yang dinamakan *Annual Report Award*.

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh keikutsertaan ARA dan kinerja perusahaan terhadap tingkat pengungkapan informasi grafis (GIDI). *Earning per share* merupakan variabel yang digunakan sebagai variabel yang mewakili kinerja perusahaan, yaitu variabel dependen dalam penelitian ini. Disamping itu variabel independent yang lain adalah keikutsertaan ARA. Dengan variabel tingkat pengungkapan informasi grafis (GIDI) sebagai variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan periode 2006-2007 dengan total sampel sebesar 72 perusahaan dan sebanyak 144 item sampel. Sampel yang diambil merupakan sampel perusahaan kategori swasta dan BUMN non keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Pengolahan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, analisis uji simultan (F-test), analisis uji parsial (t-test).

Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan pada keikutsertaan ARA dan kinerja perusahaan terhadap tingkat pengungkapan informasi grafis (GIDI), Hal ini dapat terlihat pada uji simultan yang menghasilkan nilai yang signifikan. Namun secara parsial, kinerja perusahaan tidak signifikan berpengaruh terhadap informasi grafis. Regresi linear berganda yang dihasilkan juga menunjukkan hal yang serupa.